

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pengolahan data pesanan dan pembayaran pada Gong Kopi Tiam Jambi yang sedang berjalan masih menggunakan metode manual yang memiliki banyak kekurangan, seperti kesalahan perhitungan dan kecepatan pengolahan data yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang terkomputerisasi untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data pesanan, pembayaran, dan pembuatan laporan penjualan serta pengeluaran.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diidentifikasi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang digunakan saat ini di Gong Kopi Tiam Jambi masih berbasis manual, yang mengakibatkan sejumlah kekurangan. Kekurangan utama dari sistem manual tersebut adalah potensi terjadinya kesalahan perhitungan dalam pengolahan data pesanan dan pembayaran, serta keterbatasan dalam kecepatan pengolahan data yang dapat memperlambat proses operasional bisnis.

Oleh karena itu, sangat diperlukan penerapan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengolahan data. Dengan adanya sistem informasi berbasis komputer, proses pengolahan data pesanan, pembayaran, serta pembuatan laporan penjualan dan pengeluaran akan menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur dengan baik, yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik di Gong Kopi Tiam Jambi.

Dengan merancang sistem informasi yang menggunakan framework Laravel, bahasa pemrograman PHP, dan DBMS MySQL, mampu meningkatkan efisiensi operasional di Gong Kopi Tiam Jambi, memberikan kemudahan dalam pengolahan data, dan menghasilkan laporan yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, sistem ini juga dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, mempercepat transaksi, dan meminimalisir kesalahan perhitungan.

6.2 SARAN

1. Penerapan Sistem Informasi : Diperlukan tambahan fitur lainnya seperti sistem keamanan data, backup data agar sistem informasi lebih aman, dalam hal keamanan data dan informasi yang akan dihasilkan.
2. Pelatihan untuk Karyawan : Penting untuk memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai penggunaan sistem informasi yang baru, agar mereka dapat memanfaatkan sistem dengan optimal dan dapat menghindari kesalahan dalam pengoperasiannya.

3. Pembaruan Sistem Secara Berkala : Untuk menjaga kelancaran operasional, sistem informasi yang dibangun perlu diperbarui secara berkala untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan usaha yang terus berkembang.
4. Evaluasi Sistem : Setelah implementasi, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja sistem yang baru, termasuk efektivitasnya dalam mengelola data pesanan dan pembayaran, serta kepuasan pelanggan, guna perbaikan sistem yang berkelanjutan.
5. mengelola data pesanan dan pembayaran, serta kepuasan pelanggan, guna perbaikan sistem yang berkelanjutan.